

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) memiliki efek sebagai antifungi terhadap pertumbuhan jamur *candida albicans* secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap pertumbuhan *candida albicans* tidak dapat ditentukan dengan baik dikarenakan pada tingkat kekeruhan pada semua konsentrasi sama keruhnya.
3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap pertumbuhan *candida albicans* terdapat pada konsentrasi 18%.

7.2 Saran

1. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui prosentase masing-masing bahan aktif yang terkandung dalam ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) sehingga dapat diketahui bahan aktif yang paling berpengaruh sebagai antifungi pada ekstrak akar kemangi tersebut.
2. Perlu penelitian lanjut mengenai screening kandungan fitokimia yang ada dalam akar kemangi terkait pada penelitian ini untuk kandungan akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) masih dalam dugaan dan literatur yang ada.

3. Perlu penelitian mengenai mekanisme proses terhambatnya pertumbuhan *Candida albicans* dari senyawa atau kandungan yang terdapat dalam akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*).
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba dengan menggunakan ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap bakteri lainnya dikarenakan masih minimnya penelitian dengan menggunakan akar kemangi ini.
5. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk efektivitas ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dalam menghambat pertumbuhan *candida albicans* secara *in vivo*.
6. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan beberapa isolat *candida albicans* sehingga dapat digeneralisasikan bahwa ekstrak etanol akar kemangi (*Ocimum sanctum L.*) efektif dalam menghambat pertumbuhan *candida albicans*.